



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Ilmu Gizi

Fakultas: Kedokteran

Mata Kuliah:	Gizi dalam Daur Kehidupan II	Kode:	PDIG6404	SKS:	2	Sem:	IV
Dosen Pengampu:	Fillah Fithra Dieny, S.Gz, M.Si Deny Yudi Fitranti, S.Gz, M.Si						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan melaporkan (A2) hasil observasi serta merencanakan (C6) intervensi gizi pada usia anak sekolah, remaja, dewasa, lansia dan vegetarian						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang fisiologi, pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia anak sekolah, remaja, dewasa, lansia dan vegetarian						
1	2	3	4	5	6	7	
Min ngu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1-2	Mampu menjelaskan (C2) pola pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia anak sekolah minimal 70% benar	pola pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul	- Ketepatan dalam menjelaskan pola pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi,	5

		gizi pada usia anak sekolah			gizi pada usia anak sekolah	kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia anak sekolah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
3	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi , merencanakan intervensi gizi pada usia anak sekolah serta melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada usia anak sekolah	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan pengukuran penentuan status gizi yang sesuai pada 1 probandus usia anak sekolah - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi	- Ketepatan dalam mengimplementasikan penilaian status gizi pada usia anak sekolah - Ketepatan dalam mendiagnosis masalah gizi pada usia anak sekolah - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi	15%

					dan rencana intervensi gizi	pada usia anak sekolah - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
4-5	Mampu menjelaskan (C2) pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada remaja minimal 70% benar	pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada remaja	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada remaja	- Ketepatan dalam menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada remaja Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
6	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi ,	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan	- Ketepatan dalam mengimplementasikan penilaian	15%

	merencanakan intervensi gizi pada remaja serta melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah	gizi pada remaja			pengukuran penentuan status gizi yang sesuai pada 1 probandus remaja - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi dan rencana intervensi gizi	status gizi pada remaja - Ketepatan dalam mendiagnosis masalah gizi pada remaja - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi pada remaja - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
7,9	Mampu menjelaskan (C2) perubahan fisiologi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi, rekomendasi aktivitas fisik dan intervensi gizi pada dewasa minimal 70% benar	perubahan fisiologi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi, rekomendasi aktivitas fisik dan intervensi gizi pada dewasa	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada dewasa	- Ketepatan dalam menjelaskan perubahan fisiologi, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi, rekomendasi aktivitas fisik	5%

						dan intervensi gizi pada dewasa - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
8	Evaluasi tengah semester						
10	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi , merencanakan intervensi gizi pada dewasa serta melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada dewasa	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan pengukuran penentuan status gizi yang sesuai pada 1 probandus dewasa - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi	- Ketepatan dalam mengimplementasikan penilaian status gizi pada dewasa - Ketepatan dalam mendiagnosis masalah gizi pada dewasa - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi pada dewasa	15%

					dan rencana intervensi gizi	- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
11-1 2	Mampu menjelaskan (C2) fisiologi penuaan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada lansia minimal 70% benar	fisiologi penuaan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada lansia	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada lansia	- Ketepatan dalam menjelaskan fisiologi penuaan, penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada lansia - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
13	Mampu mengimplementasikan (P2) penentuan status gizi dan mendiagnosis (C4) masalah gizi, merencanakan intervensi gizi pada lansia serta	Penentuan status gizi, kebutuhan gizi, masalah gizi dan intervensi gizi pada lansia	- Project based learning - Small group discussion	TM: 2x 50' BT + BM = (2 x 60') + (2 x 60')	- Mahasiswa dalam kelompok melakukan pengukuran penentuan status gizi	- Ketepatan dalam mengimplemenasikan penilaian status gizi pada lansia	15%

	melaporkan (A2) hasil observasi dalam bentuk presentasi dan makalah				yang sesuai pada 1 probandus lansia - Diskusi kelompok tentang hasil observasi, diagnosis masalah gizi dan rencana intervensi gizi	- Ketepatan dalam dani pada lansia - Ketepatan dalam merencanakan intervensi gizi pada lansia - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi -	
14-15	Mampu menjelaskan (C2) tipe-tipe vegetarian, keuntungan vegetarian, masalah gizi dan intervensi gizi pada vegetarian minimal 70% benar	) tipe-tipe vegetarian, keuntungan vegetarian, masalah gizi dan intervensi gizi pada vegetarian	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50') BT + BM = 2 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen - Diskusi kelompok tentang modul gizi pada vegetarian	- Ketepatan dalam menjelaskan) tipe-tipe vegetarian, keuntungan vegetarian, masalah gizi dan intervensi gizi pada vegetarian	20%

						- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi -	
16	Evaluasi akhir semester						
8. Daftar Referensi:		1. Brown, JE. 2011. Nutrition Through the life cycle. 4th ed. Wadsworth Cengage Learning, USA. 2. Worthington-Roberts BS, Williams SR. 2000. Nutrition Throughout The Life Cycle 4th ed. Mc Graw Hill. USA 3. Gibson RS. 2005. Principles of Nutritional Assessment 2nd ed. Oxford University Press. NewYork 4. Thompson JL, Manore MM, Vaughan LA. 2011. The Science of Nutrition, 2nd ed. Benjamin Cummings, USA 5. Dieny, FF, Akifah A, Septiana etc. Diet Flexitarian. 2021. Penerbit FK UNDIP 6. Rubyanti, S. D., Margawati, A., Afifah, D. N., & Dieny, F. F. (2024). The effect of flexitarian diets on high-density lipoprotein (HDL) serum in obese female students. <i>Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)</i>, 12(2), 115-125. 7. Akifah, A. U., Dieny, F. F., Nuryanto, N., Noer, E. R., & Arif Tsani, A. F. (2023). The Effect of Flexitarian Diet on Waist Circumference and Sagittal Abdominal Diameter in Obese Female Students. <i>Amerta Nutrition</i>, 7. 8. Dieny, F. F. (2014). Permasalahan gizi pada remaja putri. <i>Yogyakarta: Graha Ilmu</i>, 1(4), 49. 9. Dieny, F. F., Widyastuti, N., & Fitranti, D. Y. (2015). Sindrom metabolik pada remaja obes: prevalensi dan hubungannya dengan kualitas diet. <i>Jurnal gizi klinik Indonesia</i>, 12(1), 1-11. 10. Widyastuti, N., Dieny, F. F., & Fitranti, D. Y. (2016). Asupan lemak jenuh dan serat pada remaja obesitas kaitannya dengan sindrom metabolik. <i>Jurnal gizi klinik Indonesia</i>, 12(4), 131-137. 11. Dieny FF. Tsani AFA. Santri bebas Anemia. 2021. Penerbit FK UNDIP 12. Dieny FF, Rahadiyanti A, Widyastuti N. Gizi dan kesehatan lansia. 2021. 13. Dieny, F. F., Setyaningsih, R. F., Fitranti, D. Y., Jauharany, F. F., Putra, Y. D., & Tsani, A. F. A. (2020). Abdominal diameter profiles have relationship with insulin resistance in obese female adolescents. <i>Electronic Journal of General Medicine</i>, 17(5).					